



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, serta pelatihan dan pendidikan, terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,524 dengan tingkat signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a1} diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Putra (2014) dan Febrianingsih (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena teknologi informasi yang canggih didukung pemanfaatan yang tepat dalam organisasi dapat menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan relevan, dapat mendukung pengambilan keputusan.

b. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,613 dengan tingkat signifikansi 0,541 lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Putra (2014) dan Purwanto (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan bagian akuntansi dalam pengetahuannya masih kurang dalam memahami teknik akuntansi serta sistem informasi akuntansi di perusahaannya, sehingga hasil informasi masih kurang tepat waktu dan akurat sehingga tujuan perusahaan belum tercapai dengan maksimal.

c. Pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,071 dengan tingkat signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Adisanjaya (2017) dan Sari (2017) yang mengatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini dapat disebabkan karena responden menganggap semakin banyak dilakukannya program pelatihan dan pendidikan maka semakin luas pengetahuan dan

kemampuan dari tiap pengguna dalam menjalankan sistem informasi akuntansi di perusahaannya.

Dalam uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 13,3 % yang menggambarkan bahwa ketiga variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 13,3 % dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tidak terlalu banyak serta waktu pengembalian kuesioner yang memakan waktu cukup lama.
2. Variabel independen yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi hanya dengan menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, serta pelatihan dan pendidikan.
3. Variabel independen yang digunakan hanya menjelaskan sebesar 13,3 % terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Menggunakan atau menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti variabel dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai, peran pengawas internal, kepuasan pengguna, dll.
2. Manajemen perlu mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti perkembangan teknologi.
3. Keterlibatan karyawan atau staf akuntansi terus dievaluasi dan ditingkatkan untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal.
4. Selalu adakan pelatihan dan pendidikan untuk karyawan akuntansi perusahaan agar mereka semakin menguasai sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A